

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Aktivitas *Local Government* dalam memperkuat *City Branding* Kota Malang Melalui Kampung Warna-Warni Jodipan” ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih agar penelitian bisa dilakukan secara detail, menyeluruh dan lengkap. Penelitian kualitatif menghimpun data-data naratif dengan kata-kata (bukan angka-angka, *nonnumerical*) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2014:4) metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya (Maleong, 2014:6). Dari beberapa definisi mengenai metode penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk menggambarkan ataupun menjelaskan suatu fenomena yang ingin diketahui secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jadi penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari data secara mendalam sehingga menghasilkan data secara menyeluruh.

### 3.2 Tipe dan Dasar Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif menjadi pilihan peneliti sebab dengan penelitian ini, peneliti dapat memaparkan lebih detail data yang telah peneliti dapatkan nantinya. Muslimin Machmud (2016:136-137) menjelaskan bahwa dalam penelitian deskriptif peneliti berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian menggambarkan apa adanya. Penelitian deskriptif memberi jalan bagi peneliti untuk dapat mengeksplorasi lebih dalam untuk memaparkan hasil penelitian. Selain itu, deskriptif memiliki sifat *natural setting* (suasana ilmiah), maka dari itu disini peneliti tidak akan memanipulasi keadaan guna mencari data.

### 3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data (Arikunto, 2006:145). Peneliti menggunakan *purposive sampling techniques* untuk menentukan subjek. Melalui *purposive sampling techniques* peneliti menentukan subjek penelitian dengan membuat terlebih dahulu kriteria yang menjadi dasar peneliti menetapkan subjek dan penelitian.

Adapun kriteria subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Berstatus sebagai pegawai pada suatu dinas yang menangani Kampung Warna-Warni Jodipan

2. Dinas yang memiliki wewenang dalam menangani Kampung Warna-Warni Jodipan dalam aspek pembenahan, pengembangan dan pendampingan

Dari kriteria tersebut, dinas yang dituju oleh peneliti adalah :

- a. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang
- b. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Malang
- c. Dinas Perhubungan Kota Malang
- d. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Malang

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Malang, Jawa Timur. Tepatnya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Dinas Perhubungan dan Dinas Pertamanan dan Kawasan Permukiman.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan pada bulan September 2017, pemilihan waktu penelitian tersebut direncanakan sampai peneliti sudah mendapatkan data-data yang menurut peneliti sudah cukup dan waktu penelitian bisa berubah karena faktor-faktor tertentu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara sebagai upaya mendekati informasi dengan cara bertanya langsung kepada subjek. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan

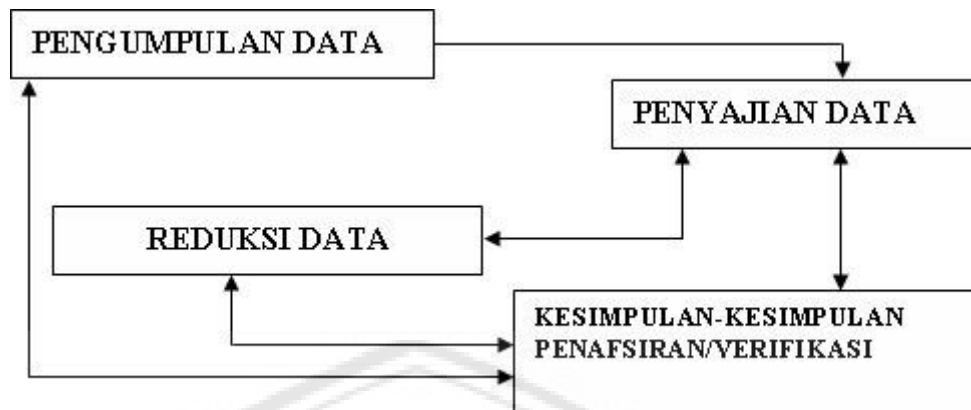
informasi yang hanya diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara yang tidak berstruktur, dimana di dalam metode ini memungkinkan pertanyaan yang luwes dan mengarah ke pertanyaan terbuka, sehingga tetap fokus dan memperoleh informasi yang banyak dan tidak terkesan kaku.

### **3.5.2 Dokumentasi**

Hal ini dilakukan untuk melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada dan dapat digunakan untuk memperluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber data dokumen diperoleh dari lapangan berupa buku, koran, majalah bahkan dokumen perusahaan atau dokumen resmi yang berhubungan fokus penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis suatu dokumen yang ada pada subjek atau institusi yang akan dijadikan sebagai sumber pendukung.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Sehingga peneliti akan berhenti ketika data yang diperoleh jenuh, yakni data yang didapat telah cukup dan tidak ada lagi informasi yang dapat digali. Model ini dipilih karena sesuai dengan apa yang dilakukan peneliti. Tahapan analisis data sebagaimana dikutip dalam Muslimin (2016:80-84) terdiri atas:



Bagan 3.1 : Model Interaktif dari Miles dan Huberman (1984)

### 1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Data diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang didapatkan peneliti. Apabila kedua jenis data ini diperoleh maka akan mempermudah peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat mengambil kesimpulan akhir.

### 3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian berupa naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Pada tahap ini peneliti harus menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat

bisa disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap pengambilan tindakan. Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam pendekatan kualitatif bersifat sementara. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data.

### 3.7 Keabsahan Data

Uji validitas menjadi uji yang penting bagi penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan sumber data yang digunakan tidak bisa dipastikan kebenarannya secara langsung. Peneliti menggunakan triangulasi data untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh. Untuk menguji keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi

Peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan kegiatan membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan seluruh subjek penelitian.

